

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Penelitian ini bersifat *deskriptif kualitatif*, artinya data-data yang dikumpulkan berupa wawancara, dan catatan lapangan.

Dengan kata lain, penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Data yang diperoleh meliputi transkrip interview, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan lain-lain.¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi adalah tempat tertentu yang berhubungan secara langsung dengan kasus dan situasi masalah yang akan diteliti.² Lokasi penelitian untuk pasar modern yaitu Giant Ekstra km 7. Sedangkan untuk pasar tradisional yaitu pasar Ahad dan keduanya berada diwilayah Kabupaten Banjar.

¹Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2002), Hlm. 51.

²Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hlm. 91.

C. Data dan Sumber Data

1. Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menjadi informasi, baik kualitatif atau kuantitatif yang menunjukkan fakta.³

Adapun data yang digali dalam penelitian ini meliputi data-data sebagai berikut:

- a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari pihak yang terkait baik berupa informasi dan keterangan yang diperoleh dari informan. Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil wawancara secara langsung dengan pembeli dipasar modern Giant Ektra dan Pasar Ahad.

- b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa catatan atau laporan yang tersusun dalam arsip (data dokumentasi) yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan. Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumen atau arsip dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Banjar berupa brosur, data pasar formal dan non formal di Kabupaten Banjar, dan data toko modern tahun 2016 di Kabupaten Banjar, dan dari Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Banjar berupa formulir permohonan izin usaha pusat perbelanjaan

³Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 5.

(IUPP)/izin usaha toko modern (IUTM), peraturan bupati Banjar Nomor 16 Tahun 2014 tentang penataan dan pembinaan pusat perbelanjaan dan toko modern di Kabupaten Banjar, peraturan bupati Banjar Nomor 23 Tahun 2015 tentang perubahan atas peraturan bupati Banjar Nomor 16 Tahun 2014 tentang penataan dan pembinaan pusat perbelanjaan dan toko modern di Kabupaten Banjar, dan peraturan bupati Banjar Nomor 40 Tahun 2016 tentang perubahan kedua atas peraturan bupati Banjar Nomor 16 Tahun 2014 tentang penataan dan pembinaan pusat perbelanjaan dan toko modern di Kabupaten Banjar.

2. Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.⁴ Sumber data yaitu, informan dalam penelitian ini adalah pembeli atau konsumen giant ekstra dan pasar Ahad. Data yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah 20 orang informan, yaitu 10 orang informan pembeli dipasar modern Giant Ekstra dan 10 orang informan pembeli pasar tradisional Pasar Ahad. Alasan peneliti mengambil 10 orang informan pada setiap pasar (pasar modern Giant Ekstra dan Pasar tradisional Pasar Ahad) adalah karena 10 orang informan tersebut dianggap peneliti dapat mewakili informasi yang dicari oleh peneliti, karena pada saat peneliti melakukan prapenelitian dan mencoba mengambil 5 orang sebagai informan, data yang diperoleh oleh peneliti dari 5 orang informan tersebut sudah mendekati titik jenuh. Maka dari itu peneliti memutuskan untuk

⁴Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), CET.6, hlm. 54.

menambah informan pada setiap pasar (pasar modern Giant Ekstra dan Pasar tradisional Pasar Ahad).

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi yaitu peneliti melakukan peninjauan langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang berisi permasalahan yang akan diteliti.⁵
2. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.⁶ Wawancara mendalam dengan melakukan percakapan langsung dengan informan, sehingga diperoleh data-data yang diperlukan penulis.
3. Dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁷ Berupa foto, rekaman suara, dan dokumen atau arsip dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) kabupaten Banjar dan dari Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Banjar.

⁵Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 93-94.

⁶*Ibid*, hlm. 127.

⁷*Ibid*, hlm. 158.

E. Analisa Data

Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis *deskriptif kualitatif* yaitu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan secara lebih spesifik dengan melakukan penelaahan dan pengkajian secara mendalam hasil penelitian.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis *deskriptif kualitatif* dengan teknik analisis komparatif konstan (*constant comparative analysis*). Teknik analisis komparatif konstan adalah teknik yang digunakan untuk membandingkan kejadian-kejadian yang terjadi disaat peneliti menganalisis kejadian tersebut dan dilakukan secara terus menerus sepanjang penelitian dilakukan.